BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah dijelaskan dalam rentetan pembahasan, penelitian ini melakukan tela'ah kualitas *sanad* hadits kepada empat riwayat yang telah ditentukan oleh penulis. Maka dari penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menjabarkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum

   Dari empat hadits Yang Digunakan Sebagai Landasan yang menjelaskan *Fadlilat al-Mulk* dalam kitab mistik *Mujarrabat al-Dairabi al-Kabir,* Kualitas Sanadnya adalah:

   a) Hadits pertama Sanadnya adalah *Shahih*

   b) Hadits kedua Sanadnya *Hasanun shahih*

   c) Hadits ketigaSanadnya adalah *Shahih*

   d) Hadits keempat Sanadnya adalah *Dla'if Jiddan*

2. Kesimpulan Khusus

   (1) Penilaian terhadap hadits pertama yaitu hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi sampai Abu Hurairah ketersambungan dan nilai sanad adalah termasuk kategori *hadits shahih* dikarenakan semua periwayat mulai dari Abbas b. Abdullah al-Jusyammi sampai pada al-Tirmizdi memakai simbol periwayatan *al-Sama'* jadi bisa dipastikan adanya persambungan antara sanad dan pertemuan langsung antara murid dan gurunya.

   (2) Penilaian terhadap hadits kedua yaitu hadits yang diriwayatkan oleh al-Nasa'I dari Muhammad bin Adam, melalui jalur Laits b. Abi Salim, berpangkal pada Sahabat Jabir, serta riwayat lain yang juga

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diriwayatkan oleh al-Nasa'I namun periwayatnnya melalui Muhammad b. Rafi' dari jalur al-Mughirah dan sama-sama berpangkal pada Jabir maka ketersambungan dan nilai sanad kedua jalur ini adalah termasuk kategori *hadits hasanun shahih*

(3) Penilaian terhadap hadits ketiga yaitu hadits yang diriwayatkan oleh al-Thabraniy berpangkal pada Sahabat Abullah b. Mas'ud. ketersambungan dan nilai sanad adalah termasuk kategori *Shahih al- Isnad* dikarenakan semua rijalnya Shahih kategori hadits *Marfu Fi'li Hukmi.*

(4) Penilaian terhadap hadits keempat yaitu hadits yang diriwayatkan oleh Ibn al-Dharis berpangkal pada Sahabat Anas b. Malik, ketersambungan sanad dan nilai hadits ini di nilai sangat *dla`if* dikarenakan ada Ishaq b. Abdullah yang dinilai *dla'if* dan juga ada Harun b. Katsir, yang dinilai oleh Ulama hadits bahwa Harun b. Katsir adalah *majhul al-hal* (tidak diketahui identitasnya) dalam matan Hadits yang semakna dengan hadits tersebut. Oleh karenanya hadits keempat ini dinyatakan *dla`if Jiddan.*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran-saran

Sebagaimana telah dikemukakan di latar belakang masalah bahwa sekian banyak ditemukan pengutipan hadits secara langsung, yakni tanpa menyebutkan secara lengkap rantai sanad haditsnya dalam kitab ataupun buku-buku agama. Apalagi kitab-kitab tersebut merupakan kitab faforit di Masyarakat Islam, khususnya di Pesantren. Hal ini seharusnya bisa menumbuhkan semangat setiap Muslim untuk menelaah lebih lanjut pada hadits-hadits tersebut untuk menyajikan materi-materi agama dengan dalil agama yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Diharapkan minat untuk meneliti hadits semakin tumbuh pada diri akademisi dengan keberadaan perangkat penelitian hadits yang sangat menunjang, seperti software-software hadits dan kitab-kitab digital.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id